

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Lab School UPI di jalan Senjaya Guru, Bandung, Jawa Barat atau tepatnya di dalam kampus UPI Bandung.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan pada tanggal 11 – 19 Mei 2015 di SMP Lab school UPI Bandung.

3.2 Metode Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Berdasarkan permasalahan yang akan diteliti oleh penulis, maka metode penelitian yang digunakan adalah metode kuasi eksperimen. Metode penelitian kuasi eksperimen mempunyai ciri khas mengenai keadaan praktik suatu objek, yang didalamnya tidak mungkin untuk mengontrol semua variabel yang relevan kecuali beberapa dari variabel tersebut (Panggabean, 1995: 26). Sehingga dalam metode ini pengontrolan hanya dilakukan terhadap satu variabel yang dianggap paling dominan.

Alasan peneliti memakai metode kuasi eksperimen karena pertama belum pernah ada peneliti sebelumnya yang meneliti tentang pembelajaran literasi media ini. Kedua karena belum ada perbandingan antara metode pembelajaran literasi media ini dengan metode lainnya. Peneliti disini mencoba melihat suatu hasil dari suatu penelitian. Dalam arti kata yang luas, bereksperimen ialah mengadakan kegiatan percobaan untuk melihat suatu hasil (Surakhmad, 1980: 149). Peneliti ingin melihat apakah terdapat peningkatan kemampuan siswa dalam mengolah informasi setelah diterapkannya metode pembelajaran literasi media.

3.3 Desain Penelitian

Adapun desain kuasi eksperimen dalam penelitian ini menggunakan tipe desain *One group Pretest-Posttest Design*. Dalam desain ini, kelompok yang menjadi subjek penelitian merupakan kelas eksperimen tanpa ada kelas pembanding atau kelas kontrol. Sekelompok subjek diberi perlakuan dalam jangka waktu tertentu dimana sebelum diberi perlakuan, kelompok ini diberi tes awal (*pretest*) dan setelah diberi perlakuan kelompok ini diberi tes akhir (*posttest*). Jika digambarkan maka dapat terlihat seperti pada tabel dibawah ini:

TABEL 3.1

Desain Penelitian *One Group Pretest-Posttest Design*

<i>Pretest</i>	<i>Treatment</i>	<i>Posttest</i>
T ₁	X	T ₂

Keterangan :

T₁ : tes awal (*Pretest*)

X : Perlakuan (*Treatment*) yaitu penerapan pembelajaran literasi media

T₂ : tes akhir (*Posttest*)

3.4 Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi menurut Nana Syaodih (2007:250) adalah kelompok besar dan wilayah yang menjadi lingkup penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa/i kelas VIII SMP Lab School UPI Bandung.

2. Sampel

Sampel menurut Sumanto (1995: 39) adalah proses pemilihan sejumlah individu (objek penelitian) tersebut merupakan perwakilan kelompok yang lebih besar pada mana objek itu dipilih.

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode pengambilan secara *cluster sampling*. Hal ini dilakukan setelah memperhatikan ciri-ciri, antara lain: usia siswa pada saat diterima di SMP relatif sama, siswa mendapat materi berdasarkan kurikulum yang sama, dan siswa duduk pada kelas yang sama.

Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII B SMP Lab School UPI Bandung. Alasan peneliti memilih kelas VIII B karena berdasarkan kemampuan dari hasil-hasil ulangan serta ujian semester siswa memiliki rata-rata yang relatif sama.

3.5 Variabel Penelitian

Variabel dapat diartikan sebagai suatu konsep yang memiliki nilai ganda, atau perkataan lain suatu faktor yang jika diukur akan menghasilkan skor yang bervariasi. Variabel penelitian merupakan gejala yang menjadikan objek penelitian (Rianto, 1996: 9). Variabel dalam penelitian ini adalah:

a. Variabel bebas

Yang menjadi variabel bebas dalam penelitian ini adalah metode pembelajaran literasi media.

b. Variabel terikat

Yang menjadi variabel terikat dalam penelitian ini adalah kemampuan siswa kelas VIII dalam mengolah informasi pada mata pelajaran IPS di SMP Lab School UPI Bandung melalui metode pembelajaran literasi media.

3.6 Prosedur Penelitian

Penelitian ini dibagi menjadi tiga tahapan yang akan dilakukan pada penelitian, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap penarikan kesimpulan.

3.6.1 Tahap Persiapan

Kegiatan dalam tahap persiapan meliputi:

- a) Studi pustaka atau literatur, dilakukan untuk memperoleh teori yang akurat mengenai permasalahan yang akan dikaji. Baik dari segi pembelajaran, metodologi, maupun permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian.
- b) Menentukan sekolah yang akan dijadikan tempat pelaksanaan penelitian.
- c) Menghubungi pihak sekolah tempat penelitian akan dilaksanakan untuk meminta kesediaan diadakan penelitian.
- d) Studi pendahuluan ke lokasi penelitian untuk mengetahui keadaan sekolah sebagai populasinya, dan keadaan siswa sebagai sampelnya.
- e) Menyusun proposal penelitian dan mengajukannya ke tim skripsi.
- f) Menyusun silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan skenario pembelajaran sesuai dengan metode pembelajaran literasi media.
- g) Membuat dan menyusun kisi-kisi instrumen penelitian berupa tes bentuk soal pilihan ganda.
- h) Menganalisis validitas, reliabilitas, daya pembeda, dan tingkat kesukaran instrumen penelitian dan kemudian melakukan revisi terhadap instrumen penelitian yang kurang sesuai.
- i) Melakukan observasi awal untuk mengetahui kondisi awal populasi (sekolah) dan sampel (kelas yang diteliti)

3.6.2 Tahap Pelaksanaan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap pelaksanaan meliputi:

- a) Memberikan tes awal (*pretest*) kepada siswa yang dijadikan sampel untuk mengukur kemampuan siswa sebelum diberi perlakuan (*treatment*).

- b) Memberikan perlakuan yaitu dengan cara menerapkan metode pembelajaran literasi media dalam pembelajaran IPS.
- c) Memberikan tes akhir (*posttest*) untuk mengukur peningkatan kemampuan siswa setelah diberi perlakuan.

3.6.3 Tahap Akhir

Pada tahapan ini kegiatan yang akan dilakukan antara lain:

- a) Mengolah dan menganalisis data hasil *pretest* dan *posttest*.
- b) Membandingkan hasil analisis data instrumen tes sebelum diberi perlakuan dan setelah diberi perlakuan untuk melihat dan menentukan apakah terdapat peningkatan kemampuan siswa setelah diterapkan metode pembelajaran literasi media.
- c) Memberikan kesimpulan berdasarkan hasil yang diperoleh dari pengolahan data.

3.7 Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa tes pilihan ganda. *Pretest* diberikan untuk mengetahui kemampuan siswa sebelum diberikannya perlakuan sedangkan *posttest* untuk mengetahui kemampuan siswa sesudah diberikannya perlakuan. Data yang diperoleh dari hasil *pretest* dan *posttest* diolah dan dianalisa dengan menggunakan uji validitas, reabilitas, tingkat kesukaran, dan daya pembeda.

3.7.1 Validitas tes

Validitas tes merupakan kesesuaian antara alat evaluasi dengan segi materi yang dievaluasikan atau aspek yang diukur. Rumus untuk menghitung validitas butir soal menggunakan teknik korelasi *product moment pearson*.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

(Arikunto, 2001: 27)

Keterangan :

r_{xy}	= Koefesien korelasi yang dicari
$\sum XY$	= Hasil kali skor X dan Y untuk setiap responden
$\sum X$	= Skor item test
$\sum Y$	= Skor responden
$(\sum X^2)$	= Kuadrat skor item test
$(\sum Y^2)$	= Kuadrat skor responden
N	= Jumlah responden

Untuk melihat besar koefesien korelasi adalah dengan melihat tabel untuk nilai r_{XY} .

TABEL 3.2
Klasifikasi Koefesien Korelasi

Besar nilai r_{xy}	Kriteria
$0,80 < r_{xy} \leq 1,00$	Sangat tinggi
$0,60 < r_{xy} \leq 0,80$	Tinggi
$0,40 < r_{xy} \leq 0,60$	Cukup
$0,20 < r_{xy} \leq 0,40$	Rendah
$0,00 < r_{xy} \leq 0,20$	Sangat rendah

(Arikunto, 2001: 73)

Setelah diuji validitasnya kemudian diuji tingkat signifikannya dengan rumus sebagai berikut :

$$t = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

(Sudjana dan Ibrahim, 2004: 284)

Keterangan :

t = Nilai t hitung

r = Koefesien korelasi

n = Jumlah banyak subjek

nilai t hitung dibandingkan dengan nilai t tabel pada taraf signifikansi 5% dengan derajat bebas (dk) = $n-2$. Apabila t hitung $>$ t tabel, berarti korelasi tersebut valid.

3.7.2 Uji Reliabilitas

Suatu tes memiliki taraf reliabilitas tinggi apabila tes tersebut menghasilkan skor secara tetap yaitu relatif tidak berubah walaupun diberikan pada situasi yang berbeda-beda. Pengujian reabilitas tes ini menggunakan rumus *product moment* dengan angka kasar dari Karl Person, yaitu :

$$r_{\frac{11}{22}} = \frac{N \sum X_1 X_2 - (\sum X_1)(\sum X_2)}{\sqrt{(N \sum X_1^2 - (\sum X_1)^2)(N \sum X_2^2 - (\sum X_2)^2)}}$$

Keterangan :

$r_{\frac{11}{22}}$ = Koefesien reabilitas bagian

n = Banyaknya subjek

X_1 = Kelompok dan belahan pertama

X_2 = Kelompok dan belahan kedua

(H. Erman S. Ar, 2003: 139)

Untuk menghitung koefesiensi reabilitas alat evaluasi keseluruhan rumus Spearman Brown (H. Erman, Ar. 2003: 140) mengemukakan rumus :

$$r_{11} = \frac{2 r_{\frac{11}{22}}}{1 + r_{\frac{11}{22}}}$$

Keterangan :

r_{11} = Koefesien reabilitas keseluruhan

$\frac{r_{11}}{22}$ = Koefesien reabilitas bagian

TABEL 3.3

Derajat Reabilitas Alat Evaluasi

Derajat Reabilitas	Interpretasi
$r_{11} \leq 0,20$	Derajat reabilitas sangat rendah
$0,20 < r_{11} \leq 0,40$	Derajat reabilitas rendah
$0,40 < r_{11} \leq 0,70$	Derajat reabilitas sedang
$0,70 < r_{11} \leq 0,90$	Derajat reabilitas tinggi
$0,90 < r_{11} \leq 1,00$	Derajat reabilitas sangat tinggi

3.7.3 Daya pembeda

Soal yang baik adalah soal yang dapat membedakan antara siswa yang menguasai konsep dengan siswa yang tidak menguasai konsep, dapat diukur dengan rumus sebagai berikut (Sudjana, 1995) :

$$DB = \frac{JB_A - JB_B}{JS_A}$$

(Suherman E. 2003: 160)

Keterangan :

DB = Daya pembeda

JB_A = Jumlah siswa kelompok atas yang menjawab soal dengan benar

JB_B = Jumlah siswa kelompok bawah yang menjawab soal dengan benar

JS_A = Jumlah siswa kelompok atas

Klasifikasi interpretasi yang digunakan untuk daya pembeda adalah sebagai berikut yaitu :

TABEL 3.4
Klasifikasi Daya Pembeda

Daya Pembeda	Interpretasi
$DP \leq 0,00$	Sangat jelek
$0,00 < DP \leq 0,20$	Jelek
$0,20 < DP \leq 0,40$	Cukup
$0,40 < DP \leq 0,70$	Baik
$0,70 < DP \leq 1,00$	Sangat baik

(E. Erman S. Ar, 2003: 161)

3.7.4 Tingkat Kesukaran

Soal yang baik adalah soal yang tidak terlalu mudah dan tidak terlalu sukar. Suatu perangkat evaluasi yang baik akan menghasilkan skor atau nilai yang membentuk distribusi normal. Tingkat kesukaran suatu butir soal dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$IK = \frac{JB_A + JB_B}{JS_A + JS_B}$$

(Suherman E, 2003: 170)

Keterangan :

IK = Indeks kesukaran

JB_A = Jumlah siswa kelompok atas yang menjawab soal-soal dengan benar

JB_B = Jumlah siswa kelompok bawah yang menjawab soal-soal dengan benar

JS_B = Jumlah siswa kelompok bawah

Klasifikasi indeks kesukaran yang digunakan adalah sebagai berikut :

TABEL 3.5
Klasifikasi Daya Kesukaran

Indeks Kesukaran	Interpretasi
IK = 0,00	Soal terlalu sukar
$0.00 < IK \leq 0,30$	Soal sukar
$0.30 < IK \leq 0,70$	Soal sedang
$0.70 < IK \leq 1,00$	Soal mudah
IK = 1,00	Soal sangat mudah

(H. Erman. S. Ar, 2003: 161)

3.8 Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

3.8.1 Uji *Normalized Gain*

Untuk mengetahui perubahan kemampuan dalam penelitian ini menggunakan teknik *normalized gain*. Dengan mengetahui rata-rata nilai G (*normalized gain*) dari rata-rata nilai pretest dan rata-rata nilai posttest. Nilai G dihitung dengan menggunakan rumus berikut :

$$G = \frac{Postscore - Prescore\%}{100 - Prescore\%}$$

Keterangan :

G = Nilai *normalized gain*
Postscore% = Persentase nilai *Posttest*
Prescore = Persentase nilai *Pretest*

Setelah nilai G didapat dan di rata-ratakan, langkah selanjutnya menginter-pretasikan nilai tersebut kedalam kriteria sebagai berikut :

TABEL 3.6
Interpretasi Nilai *Normalized Gain*

Nilai G	Interpretasi
$G > 0,70$	Tinggi
$0,30 \leq G \leq 0,70$	Sedang
$G < 0,30$	Rendah

3.8.2 Uji Normalitas

Sebelum dilakukan perhitungan uji t-test data yang diperoleh diuji terlebih dahulu dengan menggunakan *Kolmogorov – Smirnov* untuk melihat apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Berikut rumus metode *Kolmogorov – Smirnov* :

$$D = \sup_X [|F_n(x) - F_0(x)|]$$

(Suherman E, 2003: 181)

3.8.3 Uji T-Test

Untuk melihat apakah hasil penelitian yang diperoleh signifikan atau tidak digunakan perhitungan *t-test*. Uji *t-test* ini digunakan untuk membandingkan rata-rata dari hasil *pretest* dan *posttest*. Rumus yang digunakan untuk menguji *t-test* adalah sebagai berikut :

$$t = \frac{MD}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{N(N-1)}}$$

Keterangan :

MD = *Mean* dari *deviasi* (d) antara *posttest* dan *pretest*

xd = Perbedaan *deviasi* dengan *mean deviasi*, dengan rumus

$$x^2d \text{ adalah } \sum x^2d = \sum d^2 \frac{(\sum d)^2}{N}$$

N = Banyaknya subjek

df = atau db adalah N - 1